

PENGARUH KEGIATAN MEMBATIK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AL-KHAIRIYAH RAMANUJU

Munawaroh¹, Humaedi², Ahmad Jauharudin³

muna27820@gmail.com¹

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (Stit) Al- Khairiyah Cilegon

Article Info

Article history:

Published September 30, 2024

Kata Kunci:

Membatik, Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.

ABSTRAK

Munawaroh 2024 “Pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motoric halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju” Skripsi. Program studi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Khairiyah Cilegon. Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui pengaruh membatik terhadap kemampuan motoric halus anak di TK Al-Khairiyah Ramanuju. Kegiatan pengembangan motoric halus di temukan di kelas atau dilapangan cenderung kepada kegiatan menggambar dan mewarnai. Oleh karna itu, melalui membatik ini penelitian ingin melihat bagaimana perkembangan motoric halus anak di TK Al- Khairiyah Ramanuju. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan bentuk Quasi Eksperimen. Populasi merupakan seluruh murid TK Al- Khairiyah Ramanuju berjumlah 59 orang yaitu kelompok A, B1, B2. Kelompok A di jadikan sampel. Proses yang dilakukan adalah memberikan perlakuan kepada kelas pos-test dengan jumlah anak 14 anak dan pada kelas per-test yang tidak diberikan perlakuan dengan jumlah anak 14 anak. Untuk pengumpulan data dalam penulisan ini adalah tes yang dibuat guru seperti pernyataan sebanyak 5 buah serta pengumpulan data berupa lembar pernyataan dalam bentuk kisi-kisi instrument dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan Analisis regresi linear sederhana data di analisis menggunakan SPSS versi 29. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode One way ANOVA. Hasil penelitian penerapan kegiatan membatik menunjukkan nilai rata-rata 22,45 dengan kategori tinggi. Sedangkan kemampuan kognitif anak menunjukkan nilai rata-rata 34,85 dengan kategori tinggi, maka terdapat pengaruh motorik halus anak terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju. Hal ini dibuktikan dari hasil uji one way ANOVA dan nilai uji R square sebesar 63% dengan kategori tinggi. Dengan demikian terdapat pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju.

Keywords: *Batik making, fine motor skills of children aged 4-5 years*

ABSTRACT

Munawaroh 2024 "The effect of batik making activities on the fine motor skills of early childhood (Study at Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten)" Undergraduate Program, Al-Khairiyah Tarbiyah College Al - Khairiyah, 2024. The background of this research was to determine the effect of

batik on children's fine motor skills at Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten. Fine motor development activities found in the classroom or in the field tend to be drawing and coloring activities. Therefore, through this batik making research, we want to see how children's fine motor skills develop at Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten. The research method used is quantitative in the form of a Quasi Experiment. The population is all 59 Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten students, namely groups A, B1, B2. Group A was used as the sample. The process carried out was to provide treatment to the post-test class with a total of 14 children and to the pre-test class which was not given treatment with a total of 14 children. For data collection in this writing, tests were made by the teacher, such as 5 statements and data collection in the form of statement sheets in the form of instrument grids and documentation. The data analysis technique uses simple linear regression analysis. The data is analyzed using SPSS version 29. Hypothesis testing in this research uses the One way ANOVA method. The results of research on the application of batik activities show an average value of 22.45 in the high category. Meanwhile, children's cognitive abilities show an average score of 34.85 in the high category, so there is an influence of children's fine motor skills on the development of children aged 4-5 years at Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten. This is proven by the results of the one way ANOVA test and the R square test value of 63% in the high category. Thus, there is an influence of batik activities on the fine motor skills of children aged 4-5 years at Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun, sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari beberapa definisi, penelitian ini menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 3-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental, potensi yang sangat penting untuk dikembangkan yaitu meliputi kognitif, Bahasa, sosialemosional, kemampuan fisik dan sebagainya. (Suhada 2016, p.10)

Masa ini merupakan masa emas atau golden age karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. (Hayati2018, p.06) Perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan perubahan secara kualitatif. Tujuan perkembangan untuk memungkinkan diri dengan lingkungan dimana ia hidup. (Hurlock, 1980, p . 02, 03)

Pendidikan memiliki fungsi strategis dalam kehidupan manusia secara pribadi dan juga dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di tegaskan dalam Undang Undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan nasional, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Karakter manusia seperti itu sangat dibutuhkan untuk mendukung kemajuan bangsa. (Hayati, 2018, p. 01)

Pendidikan anak usia dini adalah upaya yang berencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik dan pengasuh anak 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal dan memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. (Susanto, 2017, p. 17)

Motorik merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan tubuh. Secara umum, kemampuan motorik terbagi menjadi 2 macam, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan yang dilakukan dengan melibatkan sebagian besar tubuh motorik kasar memerlukan cukup tenaga dan dilakukan oleh otak-otak besar. Sedangkan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otak-otak kecil. Oleh karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. (Wulan, 2018, p. 03) Berdasarkan observasi di TK Al-Khairiyah Ramanuju pada tanggal 23 Oktober 25 Desember, anak-anak menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan motorik halus. Selama ini dalam perkembangan motorik halus di kelompok A TK Al-Khairiyah Ramanuju menemui banyak kesulitan dalam perkembangan motorik sehingga motoriknya kurang baik. Kondisi tersebut kurang berhasilnya dalam kegiatan pengembangan motorik halus khususnya dalam kegiatan membatik dengan benar pada TK Al-Khairiyah Ramanuju. Kemampuan motorik anak usia dini di TK Al-Khairiyah Ramanuju harus ditingkatkan salah satu faktor yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus adalah menggunakan kegiatan membatik.

Kegiatan membatik adalah salah satu kegiatan yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak. Kegiatan membatik adalah sebuah kreasi membatik dari pengrajinan dalam menyatukan beberapa cara yang dapat menghasilkan kain atau kertas tersebut menjadi unik dan memiliki nilai-nilai keindahan tersendiri ada beberapa cara teknik dalam pembuatan batik diantaranya teknik cap (batik cap). Kegiatan membatik ini bertujuan untuk mengembangkan motorik halus anak dalam penggunaan kegiatan ini bisa melalui kegiatan membatik dengan teknik cap (batik cap). (Muti'ah, 2019, p. 18)

Kajian Literatur

Penelitian yang ditulis oleh Novita Indah Kumala Sari, dengan judul "Pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Surya Alam Aisyiyah Kecamatan Surakarta" Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Tahun 2018. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan Pre Eksperimental Designs dengan desain One Group Pretest Posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) motorik halus anak (2) motorik halus anak menggunakan kegiatan membatik (3) Pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motorik anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan membatik berpengaruh terhadap motorik halus anak usia dini.

Berdasarkan temuan-temuan permasalahan-permasalahan tersebut dan mengingat betapa pentingnya perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan membatik, maka

penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Membatik terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 tahun Di TK Al-Khairiyah Ramanuju”. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membatik sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Oleh karan itu penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kegiatan Membatik terhadap kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun TK Al-Khairiyah Ramanuju”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan membatik di TK Al-Khairiyah Ramanuju?
2. Bagaimana kemampuan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun TK Al-Khairiyah Ramanuju?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju?

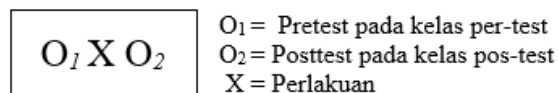
Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh kegiatan membatik di TK Al-Khairiyah Ramanuju.
2. Untuk menajelasakan kemampuan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju.
3. Untuk menjelaskan pengaru kegiatan membatik terhadap kemempuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan membatik (X) sedangkan kemampuan motoric halus anak usia 4-5 tahun sebagai variable (Y) yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan agar mengetahui seberapa pengaruh kegiatan membatik terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun, Pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti juga dikarenakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti dapat memperoleh data yang akurat yang dapat diukur berupa hitung menghitung atau berupa angka-angka dengan hasil analisis menggunakan statistic.

Keterangan (Sugiyono, 2015, p. 111)



Struktur penyusunannya terdapat per-test sebelum diberiperlakuan dan pos-test sudah diberikan perlakuan, yang kemudian ini mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya, badingkan paradigm penelitian eksperimen ini dengan berbagai paradigm yang telah dikemukakan pada bab 2.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan (14) yang terdiri dari kelompok A dengan jumlah 14 anak yang di ambil dari populasi itu. Untuk kesimpulanya pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis teknik purposive sampling yang dimana penarikan informasi dengan cara purposive adalah cara penarikan yang dilakukan dalam memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Teknik purposive sampling merupakan suatu cara penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang dimana peneliti cenderung memiliki responden secara variatif berdasarkan alasan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu : yang pertama tes, terdiri dari dua tes yang pertama pretest (sebelum diberi perlakuan) sedangkan posttest (sesudah diberi perlakuan).

Kedua dokumentasi atau studi dokumentasi merupakan suatu kondisi teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang berhubungan dengan perkembangan motoric halus anak. Dokumen tersebut dikumpulkan dan dianalisis sebagai laporan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses dalam memperoleh hasil data, sebelum memberikan perlakuan, penelitian, penelitian melakukan sebuah observasi awal terhadap kedua sampel. Kemudian setelah melakukan observasi awal selanjutnya proses yang dilakukan adalah memberikan perlakuan kepada anak kelas pos-test dengan jumlah anak 14 orang dan pada anak kelas per-test yang tidak diberikan perlakuan dengan jumlah anak 14 orang.

Setelah dilakukan penelitian pada kedua kelas sampel yaitu kelas pos-test dan kelas per-test yang memperoleh hasil akhir yang berbeda dengan skor pada kelas pos-test rata-rata 34,85 dan skor pada kelas per-test dengan rata-rata 22,45 dari data yang diperoleh tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motoric halus, pada kelas pos-test yang diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan membatik sedangkan kelas per-test yang tidak diberi perlakuan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan membatik di TK Al-Khairiyah Ramanuju

Dengan menggunakan kegiatan membatik anak lebih merasa senang dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran ke motoric halus, hal ini karena dalam penggunaan kegiatan membatik anak dituntut untuk membatik kembali apa yang telah di contoh kan nya. Mengemukakan pendapat sesuai dengan pendapat sesuai dengan pengalamannya, dan anak dapat merasakan praktek langsung dengan menggunakan kegiatan membatik, sehingga kemampuan motoric halus anak mudah berkembang secara baik.

2. Bagaimana kemampuan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun TK Al-Khairiyah Ramanuju

Setelah dilakukan penelitian pada kedua kelas sampel yaitu kelas per-test dan kelas pos-test yang memperoleh hasil akhir yang berbeda dengan skor pada kelas per-test rata-rata 22,45 dan skor pada kelas pos-test dengan rata-rata 34,85 dari data yang diperoleh tersebut terdapat signifikan dalam kemampuan motoric halus mereka.

3. Bagaimana pengaruh kegiatan membatik terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju

Kegiatan membatik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al- Khairiyah Ramanuju dengan hasil nilai nilai akhir kelas per-test di peroleh f hitung $1,796 > f$ tabel $1,782$ dan pos-test di peroleh f hitung $1,948 > f$ tabel $1,782$. Maka disimpulkan bahwa hasil R Square tersebut nilai signifikan pretest adalah $0,012$ dan post test adalah $0,051$ maka perhitungannya sebagai berikut :

$R^2 = 0,012 + 0,051 = 0,063 \times 100\% = 63\%$ ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan membatik terhadap kemampuan motoric halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

kemampuan motoric halus melalui kegiatan membatik adalah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang saya dapatkan, kegiatan membatik di TK Al- Khairiyah Ramanuju sangat efektif. Dengan menggunakan kegiatan membatik anak lebih merasa senang dalam proses pembelajaran. Setelah di lakukan penelitian pada kedua kelas sampel yaitu kelas per-test dan kelas pos-test yang memperoleh hasil akhir yang berbeda dengan skor pada kelas per-test rata-rata 22,45 dan skor pada kelas pos-test dengan rata-rata 34,85 dari data yang diperoleh tersebut terdapat signifikan dalam kemampuan motoric halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, N, C. (2017) Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Dema, Y. dan Titis, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Di RA AL-Hidayah Nanggung Prambon – Ngajuk. *Jurnal PINUS*, 119.
[http : //ojs.unpkediri.ac.id](http://ojs.unpkediri.ac.id)
- Hayati, S. (2018). Tangkas Fisik Motorik Dengan Permainan Tradisional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmawati.(2014). Pendidikan Keluarga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E, B. (1980). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga
- Khodijah.(2015). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Komaini, A. (2018). Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Maemunah, Leroy, H, S. (2021) Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melatih kegiatan bermain dengan Media Barang Bekas di Tk Atika Thohir Falak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Muhamad, R. Dan Ayu, S. (2018). Deteksi perkembangan kompetensi motorik anak di paud Nabila kec. Bebesen Kab. Aceh tengah. *Jurnal As-salam*
- Mutiah (2019) Peningkatan Motorik Halus melalui kegiatan membatik cap di kelompok Bermain (KB) B Rochmatulloh., kali jaten, taman, sidoar
- Nurul, K, D. Dan Surani. (2018). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Surakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Oshin, S, T, Laode, A. (2022) Membatik Jumputan Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Masa Pandemi Covid.19 Melalui Home Visit. *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*.
[http : //dx.doi.org/10.24014/kjiece.v5i1.13064](http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v5i1.13064)
- Rudiyanto, A. (2016). Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini. Lampung: Darussalam Press Lampung
- Sari, P, R. (2013) Keterampilan Membatik Untuk Anak. Yogyakarta: Arcita.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). *Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung : ALFABETA*.
- Suhada, I. (2016). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini RA (Raudhatul Athfal). Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2017) Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uswatun, H. (2016) Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*
- Wahyuningsi, Atti, Y, Meylia. Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Tolder di PAUD Cendekia Kec. Blimbing Kel. Bunulrojo Kota. Malang. *Jurnal Keperawatan Terapan*.
- Wulan, S. (2018). Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. Depok: CV Arya Duta.
- Yuni, I, Rosita, W, Dan Umikulsum, A. Kegiatan Membatik Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak. Kelompok A TK Aisyiyah Bustuanul Athhfaal Ciracas Jakarta Timur. Universitas Khairun. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*.